

ABSTRAK

Mahiratus Subkiyah (1830110087), Konsep *Nusyuz* Dalam Al-Qur'an (Studi Komparasi Pemikiran KH. Misbah Musthofa dan Zaitunah Subhan). Skripsi. Kudus : Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT). IAIN Kudus 2022.

Penelitian ini didasari bahwa penyebab keretakan dalam rumah tangga salah satunya adalah perbuatan *nusyuz*. *Nusyuz* selama ini memiliki kecenderungan diskriminatif yang tidak berkeadilan gender dan cenderung merendahkan perempuan, bahkan pemikiran tersebut dijadikan acuan pembenar kekerasan suami terhadap istri. Penafsiran *nusyuz* dalam al-Qur'an, terdapat perbedaan penafsiran antara mufassir Jawa yang berlatar belakang pesantren dengan mufassir yang berlatar belakang akademis, kedua mufassir tersebut yaitu KH. Misbah Musthofa dan Zaitunah Subhan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui penafsiran Misbah Musthofa dan Zaitunah Subhan, terkait tentang *Nusyuz* dalam Q.S An-Nisa: 34 dan Q.S An-Nisa: 128, 2) mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran Misbah Musthofa dan Zaitunah Subhan, serta latar belakang yang membedakan penafsiran mereka, dan 3) mengetahui implementasi dari pemikiran kedua tokoh di masa sekarang. Jenis penelitian ini adalah *library research* dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan teknis analisis data berupa analisis isi, komparatif, dan historis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) KH. Misbah Musthofa memaknai *nusyuz* dengan istilah (*purike* : Bahasa Jawa) marah, sedangkan Zaitunah Subhan memaknai *nusyuz* dengan istilah pembangkangan suami atau istri, dengan demikian terdapat *nusyuz* istri dan *nusyuz* suami. 2) persamaan penafsiran dari kedua tokoh dapat dilihat dari langkah penyelesaian *nusyuz* yang dilakukan istri, yaitu menasihati dan pisang ranjang. Sedangkan perbedaannya ada pada langkah ketiga yaitu (*wadribuhunna*) Misbah Musthofa mengartikannya dengan cara tekstual yaitu memukul sedangkan Zaitunah Subhan memaknainya secara kontekstual yaitu mengacuhkan, 3) kedua mufassir melindungi akan hak-hak perempuan, hanya saja penafsiran ketika membolehkan pemukulan kepada istri yang *nusyuz* menurut Misbah Musthofa, membuka peluang terjadinya kekerasan terhadap istri.

Kata Kunci: *Nusyuz, Tafsir Feminis, Tekstual dan Kontekstual.*